

Analysis of Learning Methods of The Great Children's Learning Institution (AHE) Pladen Unit in Pladen Village

Nafisa Junita Kurniawati¹, Isnaini Khalimatus Sa'diyah², Wasis Wijayanto³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

Corresponding author email: nafisajunita@gmail.com

Abstract—Introduction/Main Objectives: This study aims to describe the history of the establishment and learning methods at the Les Baca AHE educational institution, Paden unit no. 1992. **Research Methods:** The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection is in the form of interviews. In addition, the methods used include 6 steps, namely; brain gymnastics, remedial, reading modules, enrichment, writing, and games. **Finding/Results:** The results of the study indicate that the establishment of the Les Baca AHE educational institution is based on interest in developing children's reading skills in Pladen Village. In addition, the methods used include 6 steps, namely; brain gymnastics, remedial, reading modules, enrichment, writing, and games.

Keywords: Methods¹; Learning²; AHE³

Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah pendirian dan metode belajar pada lembaga pendidikan Les Baca AHE unit Paden no. 1992. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data berupa wawancara. Selain itu, metode yang digunakan meliputi 6 langkah, yaitu; senam otak, remedi, membaca modul, pengayaan, menulis, dan game (permainan). **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendirian lembaga pendidikan Les Baca AHE berdasarkan ketertarikan dalam mengembangkan kemampuan baca anak di Desa Pladen.

Kata kunci: Metode¹; Pembelajaran²; AHE³.

1. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi proses belajar agar efektif dan efisien, serta membantu siswa memahami dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang diajarkan. metode pembelajaran merupakan suatu metode belajar yang digunakan pada lembaga pembelajaran baik formal maupun non formal. salah satu lembaga non- formal yaitu Bimbingan Belajar atau akrab disebut dengan bimbel. Dengan adanya inovasi metode membaca dengan bermain pada sebuah bimbel tentunya akan membuat siswa merasa senang (Amalafitra, Muawanah, and Sasomo 2022).

Lembaga Pembelajaran Anak Hebat (AHE) di Desa Pladen merupakan salah satu

lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di daerah tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan anak usia dini semakin mendapat perhatian, mengingat perannya yang krusial dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan anak. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, Pada praktiknya proses pendidikan dan belajar siswa tidak pernah berjalan lancar, selalu ada permasalahan. Permasalahan belajar siswa sangatlah kompleks dan bervariasi salah satunya kurangnya akses terhadap metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan (Setianingsih and Pendidikan 2016). Permasalahan lainnya Dalam kenyataan di lapangan, kesulitan belajar yang banyak dijumpai siswa SD baik yang duduk di kelas rendah atau pun di kelas tinggi belum mampu membaca dengan baik atau bahkan tidak bisa membaca sama sekali. ditemukan masih banyaknya siswa kelas rendah sekolah dasar yang



belum dapat membaca dengan baik dan benar (Bagus, Anwar, and Suchyadi 2022).

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan analisis terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di AHE. Dengan menggunakan metode AHE, pendidik dapat mengajarkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam belajar membaca dengan metode yang menyenangkan (Chaszallie 2023). Metode yang efektif dapat membantu anak tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial (Sabila and Baihaqi 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menelaah lebih lanjut tentang pendekatan yang digunakan di AHE, serta mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan anak.

Teori pembelajaran konstruktivisme, yang dipelopori oleh tokoh-tokoh seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi aktif antara individu dan lingkungan, yang sangat relevan dengan praktik di AHE yang mengedepankan keterlibatan aktif anak dalam proses belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis metode pembelajaran yang diterapkan di Lembaga Pembelajaran Anak Hebat (AHE) di Desa Pladen, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pendekatan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program pendidikan anak di masa depan, serta memberikan rekomendasi yang berbasis pada temuan lapangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Metode merupakan suatu pelaksanaan yang cara kerjanya berdasarkan sistem yang telah dirancang guna memudahkan berjalannya suatu dalam mencapai tujuan yang di inginkan (Anjani, Syapitri, and Lutfia 2020). Metode pembelajaran merupakan suatu taktik yang digunakan oleh pendidik guna mentrasfer ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik (Hasriadi 2022). Metode mencakup pendekatan, strategi, serta langkah-langkah yang dirancang khusus dalam membantu peserta didik memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Pemilihan metode yang tepat, menjadikan pemebelajarn lebih menarik dan

interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Lembaga bimbingan belajar yang cukup terkenal di kalangan masyarakat sekarang ialah Anak Hebat (AHE) (Jamila 2023). Siswa yang belajar di bimbingan belajar ini adalah anak prasekolah yaitu anak dari usia 4.5 – 7 tahun.

Membaca merupakan suatu hal yang penting dalam segala proses dalam pembelajaran. Melalui membaca, banyak wawasan dan ilmu pengetahuan, yang dapat mengantarkan pada kesuksesan (Amalafitra et al. 2022). Membaca merupakan proses seseorang dalam memahami dan menafsirkan teks tertulis untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Kegiatan membaca melibatkan interaksi pembaca terhadap suatu teks. Pembaca tidak hanya mengenali kalimat, tetapi juga makna di dalamnya. Membaca membutuhkan konsentrasi, serta keterampilan dalam berpikir kritis. Kemampuan Bahasa juga pentingn guna menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya. Membaca dipahami sebagai aktivitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada seseorang. Membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mengakses berbagai informasi, pengetahuan, serta pandangan seseorang terhadap dunia.

3. METODE

Prosedur penelitian diawali dengan pengungkapan data kualitatif berupa bentuk dan fungsi lembaga pendidikan AHE. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. peneliti mendeskripsikan pada tiap aspek seperti sejarah pendirian metode pembelajaran, dan strategi pemasaran. Adapun alur tahapan dan luaran hasil penelitian dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Tabel 1. Alur Tahapan Penelitian



Sumber: Penulis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait lembaga pendidikan Anak Hebat (AHE) di Desa Pladen ialah sebagai berikut. AHE (Anak Hebat) merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan atau bimbingan belajar les baca. Sejarah berdirinya lembaga AHE di Desa Pladen ini dimulai dengan ketertarikan pemilik lembaga untuk membuka cabang les baca AHE. Berawal dari informasi yang didapat dari kerabat terdekat, pemilik lembaga, Amanda Triyunitasari, mengawali pembentukan lembaga pendidikan dengan mengikuti pelatihan guru. Selain itu, Beliau juga menyiapkan perizinan untuk membuka dan mengajar pada lembaga pendidikan AHE.

Sekitar awal tahun 2018, pemilik lembaga, Amanda Tri Yunita Sari, menerima untuk membentuk lembaga les baca AHE. Perekrutan guru dalam Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) harus memiliki lisensi guru Anak Hebat (AHE) dari pusat (Sabila and Baihaqi 2024). Oleh karena itu, sebelum membuat perizinan dan perizinan mengajar, tersapat pelatihan guru tentang metode ajar, cara marketing, administrasi, buku keuangan, buku induk dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pendirian Les Baca Anak Hebat.

Januari tahun 2019 SK Unit dan SK mengajar terbit. Awal Januari pemilik lembaga mulai memperkenalkan tentang les baca AHE kepada masyarakat sekitar. Mulai dari membuka pendaftaran dan memasang banner, tetapi respon masyarakat yang tidak antusias membuat pemilik lembaga ragu untuk meneruskan pembukaan Les Baca AHE. Terhitung dari bulan Januari setelah terbitnya perizinan mengajar, baru pada bulan Desember terdapat 5 murid yang mendaftar.

Pada tahun 2019, Les Baca AHE masih dipegang oleh pemilik lembaga sendiri. Sampai pada tahun 2021 menambah 1 tentor. Seiring berjalannya waktu, lembaga ini menambah tentor, dikarenakan banyak peserta didik dan beberapa tentor yang keluar. Sampai pada tahun 2024 terdapat 5 tentor pada lembaga ini.

Terhitung sejak Desember 2019 sampai Oktober 2024 ini terdapat 153 siswa yg terdaftar. Namun, sebagian bukan angka peserta didik yang aktif masuk setiap hari. Beberapa ada yang

sudah lulus, ada yang memang tidak berangkat, pindah lembaga les, dan ada yang jarang masuk. Presensi kehadiran setiap harinya sekitar 30an anak.

Metode belajar yang digunakan dalam lembaga Les Baca AHE sesuai dengan aturan dari Lembaga Pendidikan Anak Hebat dengan menerapkan 6 langkah metode membaca, yaitu; senam otak, remidi, membaca modul, pengayaan, menulis, dan game (permainan). Melalui adanya metode, tujuan tertentu akan berjalan dengan lebih struktur dan lebih mudah untuk melaksanakannya (Anjani et al. 2020).

Setiap sesi belajar peserta didik mengacu terhadap 6 langkah tersebut, meliputi bagaimana senam otak, bagaimana cara mengingatkan anak kalau lupa, bagaimana dikte anak itu juga diatur. Terdapat buku panduan mengajar bagi para tentor, jadi di setiap lembaga Les Baca AHE memiliki metode dan cara ajar yang sama. Bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) juga melakukan evaluasi bagi tiap peserta didik untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai level tertentu (Sabila and Baihaqi 2024).

5. KESIMPULAN Dan SARAN

Sejarah berdirinya Les Baca Anak Hebat (AHE) diawali dengan ketertarikan pemilik lembaga agar dapat mengembangkan lembaga pendidikan di bidang membaca. Metode yang digunakan meliputi 6 langkah, yaitu; senam otak, remidi, membaca modul, pengayaan, menulis, dan *game* (permainan).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalafitra, Nur, Sholihatul Muawanah, and Budi Sasomo. 2022. "Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Dimasa Pandemi."
- Anjani, Ayu, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia. 2020. "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1):67–85. doi: 10.36088/fondatia.v4i1.442.
- Bagus, Sonnia Neng, Wawan Syahiril Anwar, and Yudhie Suchyadi. 2022. "Analisis Bimbingan Belajar Siswa Berkesulitan Membaca." 02(02):137–42.

- Chaszallie, Lathifah Fairuz. 2023. "Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Metode Anak Hebat (AHE) Di Lembaga Bimbingan Belajar Ahe Brilliant Kabupaten Karawang." 6(2):2023.
- Hasriadi, H. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12(1):136–51.
- Jamila, Dinda Hasanatul. 2023. "Studi Kelayakan Bisnis Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Cabang Tegalsuruh Kabupaten Pekalongan." *BISMA : Business and Management Journal* 1(02):12–17. doi: 10.59966/bisma.v1i02.151.
- Pasla, B. N., Ayu, M. S., Fathiyah, F., Bailah, B., Rasid, F., & Ubaidillah, U. (2022). Leadership style types: The Importance of Organizational Culture and Change Management. *Jurnal Prajaiswara*, 3(2), 105-115.
- Sabila, Rahma Riska, and Mohammad Baihaqi. 2024. "Implementasi Metode Ahe Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Di Bimbingan Belajar AHE." 2(July).
- Setianingsih, Eka Sari, and Fakultas Ilmu Pendidikan. 2016. "Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar Di SD." 6:79–88.